

ABSTRAK

Muhammad, 2022. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Sukuk Di Indonesia (Periode Tahun 2015 – 2020)”. Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I, (II) H. Abdul Gafur, Lc., M.A.

Kata Kunci: Surat Berharga Syariah Negara, Sukuk Korporasi, Indeks Harga Konsumen, Suku Bunga BI, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar, Pertumbuhan Produk Domestik Bruto.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kegiatan investasi yang erat kaitannya dengan kegiatan ekonomi yang membutuhkan iklim yang kondusif biasanya terkait dengan kondisi makroekonomi. Variabel makroekonomi yang digunakan dalam penelitian ini adalah indeks harga konsumen, suku bunga BI, nilai tukar rupiah, jumlah uang beredar dan pertumbuhan produk domestik bruto yang berpengaruh terhadap surat berharga syariah negara dan sukuk korporasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh indeks harga konsumen, suku bunga BI, nilai tukar rupiah, jumlah uang beredar, dan pertumbuhan produk domestik bruto terhadap nilai surat berharga syariah negara dan sukuk korporasi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Error Correction Model* (ECM) sebagai alat analisis ekonometrika guna mengetahui hubungan keseimbangan jangka panjang dan jangka pendek antar variabel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa *time series* dari tahun 2015 hingga tahun 2020 yang di publikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel indeks harga konsumen jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap surat berharga syariah negara, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap sukuk korporasi. Berbeda dengan suku bunga BI terhadap SBSN dan sukuk korporasi tidak berpengaruh signifikan jangka pendek, tetapi berpengaruh signifikan jangka panjang. Secara jangka pendek dan jangka panjang jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap SBSN dan sukuk korporasi. Sedangkan nilai tukar rupiah dan pertumbuhan produk domestik bruto tidak berpengaruh signifikan terhadap SBSN dan sukuk korporasi secara jangka pendek dan jangka panjang.